

Rabu, 17 Juli 2024

FM-CC-AAJI-006-00

| | |
|----------------|---|
| Judul | Kanker Jadi Klaim Asuransi Penyakit Kritis Terbesar |
| Nama Media | Kontan |
| Newstrend | Tren Peningkatan Klaim Kesehatan |
| Halaman/URL | Pg10 |
| Tanggal Berita | 17/07/2024 |
| Sentimen | neutral |

ASURANSI KESEHATAN

Kanker Jadi Klaim Asuransi Penyakit Kritis Terbesar

JAKARTA. Bisnis asuransi penyakit kritis yang ditawarkan perusahaan asuransi masih kinclong. Permintaan atas perlindungan pada penyakit kritis terus meningkat.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia mengaku telah membayarkan klaim penyakit kritis lebih dari Rp 136 miliar hingga Mei 2024. Klaim tersebut menurun 15% secara tahunan.

Direktur & Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia, Ong Le Keat menjelaskan, di Allianz, kasus klaim *critical illness* (CI) paling banyak adalah penyakit kanker, disusul penyakit stroke dan serangan jantung pertama.

"Ketiga penyakit tersebut juga menjadi penyebab terbanyak dalam pengajuan klaim *critical illness* di tahun sebelumnya," ujar Ong, kemarin.

Hingga Mei 2024, Allianz

mencatatkan pendapatan premi penyakit kritis sebesar Rp 283 miliar. Pendapatan tersebut meningkat 3,33% di sepanjang tahun ini.

PT Prudential Life Assurance mengatakan telah membayarkan jumlah klaim dan manfaat sebesar Rp 4,5 triliun di kuartal I tahun ini. Angka tersebut meningkat 9,3% dibandingkan periode sama tahun 2023 sebesar Rp 4,1 triliun.

Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen menyebut, dari total klaim tersebut, klaim dari penyakit kritis mencapai Rp 84,9 miliar. Adapun klaim asuransi penyakit kritis didominasi penyakit jantung kronik sebesar 19% dan kanker payudara 15%.

"Prudential Indonesia berkomitmen memenuhi hak para nasabah dengan membe-

rikan perlindungan melalui pembayaran klaim dan manfaat, sesuai dengan syarat dan ketentuan polis yang disepakati," ujar Karin.

Karin menyebut, Prudential Indonesia memiliki produk PRUCritical Benefit 88 yang memberikan perlindungan atas 60 kondisi kritis atau meninggal dunia hingga usia 88 tahun. Produk ini juga melindungi nasabah jika membutuhkan perawatan angioplasti.

Jadi, Prudential akan membayar 10% uang pertanggungan, maksimal Rp 200 juta, ketika tertanggung menjalani perawatan, tanpa mengurangi manfaat. Uang pertanggungan akan tetap dibayarkan pada akhir pertanggungan asuransi jika nasabah masih hidup atau tidak ada klaim.

Ivanka Rahmansa



KONTAN/Corolus Agus Walyo

Kasus klaim *critical illness* (CI) paling banyak adalah penyakit kanker, disusul penyakit stroke dan serangan jantung pertama.

| | |
|----------------|---------------------------------|
| Judul | Reasuransi Penuhi Modal Minimal |
| Nama Media | Bisnis Indonesia |
| Newstrend | Indonesia Re Gelar IIC 2024 |
| Halaman/URL | Pg15 |
| Tanggal Berita | 17/07/2024 |
| Sentimen | positive |

| INDUSTRI ASURANSI |

Reasuransi Penuhi Modal Minimal

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan reasuransi tengah berjuang memenuhi batas minimal modal yang ditentukan otoritas dengan tenggat waktu 2026 dan 2028.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan OJK (POJK) No.23/2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Beleid tersebut mengatur ekuitas atau modal minimum perusahaan asuransi dan reasuransi yang bakal naik bertahap.

Pada tahap pertama tahun 2026 ekuitas minimum perusahaan reasuransi sebesar Rp500 miliar dan reasuransi syariah Rp200 miliar. Adapun, tahap kedua pada 2028 ekuitas minimum perusahaan reasuransi yang masuk Kelompok Perusahaan Perasuransian

Berdasarkan Ekuitas (KPPE) 1 sebesar Rp1 triliun, reasuransi syariah Rp400 miliar.

Ekuitas minimum perusahaan reasuransi yang masuk KPPE 2 tahap kedua tahun 2028 sebesar Rp2 triliun dan untuk reasuransi syariah Rp1 triliun. Per kuartal II/2024 OJK mencatat ada 8 perusahaan reasuransi konvensional dan 1 perusahaan reasuransi syariah.

Hingga semester I/2024, terdapat 4 perusahaan reasuransi konvensional yang belum mencapai batas minimum ekuitas sesuai ketentuan OJK pada tahun 2028 nanti.

Salah satu yang sudah memenuhi batas minimal ekuitas sesuai ketentuan OJK adalah BUMN PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re.

Direktur Utama Indonesia Re Benny Waworuntu mengatakan POJK 23/2023 tersebut dapat membantu permodalan

perusahaan reasuransi di Indonesia.

“Perlahan tapi pasti semua akan [mencapai target minimum], dalam tanda petik, dipaksa untuk meningkatkan permodalan itu,” kata Benny saat konferensi pers di Jakarta, Selasa (16/7).

Setiap perusahaan reasuransi yang terdaftar OJK tersebut telah melaporkan laporan keuangan mereka di laman situsnya masing-masing. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mencatatkan ekuitas per 30 Juni 2024 sebesar Rp2,72 triliun.

Untuk diketahui, dalam Pasal 56 POJK 23/2023 menjelaskan perusahaan yang masuk kategori KPPE 1 dilarang menyelenggarakan produk asuransi atau asuransi syariah selain kegiatan usaha atau produk asuransi sederhana atau asuransi syariah sederhana. (Akbar Maulana)

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | BRI Life Jalin Kerjasama dengan Waskita untuk Berikan Perlindungan ke 6.395 Pekerja |
| Nama Media | wartaekonomi.co.id |
| Newstrend | BRI Life Beri Asuransi Karyawan Waskita Group |
| Halaman/URL | https://wartaekonomi.co.id/read539360/bri-life-jalin-kerjasama-dengan-waskita-untuk-berikan-perlindungan-ke-6395-pekerja |
| Tanggal Berita | 16/07/2024 |
| Sentimen | positive |

BRI Life Jalin Kerjasama dengan Waskita untuk Berikan Perlindungan ke 6.395 Pekerja

Selasa, 16 Juli 2024, 19:24 WIB



Kredit Foto: BRI Life

Warta Ekonomi, Jakarta - PT BRI Life menjalin kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), untuk memberikan perlindungan/asuransi kesehatan bagi pekerja beserta keluarga. Kerjasama tersebut diimplementasikan pada Senin 15 Juli 2024 melalui seremonial serah terima Polis Asuransi Kesehatan yang dilanjutkan dengan sosialisasi terkait benefit Asuransi Kesehatan yang akan diperoleh serta informasi penting lainnya.

Program Asuransi Kesehatan yang dipilih adalah Rawat Inap dan Rawat Jalan serta *Maternity* dengan total sebanyak 6.395 peserta, terdiri dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebanyak 4.805 peserta, Waskita Beton Precast 1.289 peserta dan Waskita Toll Road 171 peserta serta Waskita Karya Realty 130 peserta.

| | |
|----------------|---|
| Judul | AAJI Menilai Produk Unitlink Masih Prospektif |
| Nama Media | kontan.co.id |
| Newstrend | Catatan Kinerja Produk Unitlink |
| Halaman/URL | https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-menilai-produk-unitlink-masih-prospektif |
| Tanggal Berita | 16/07/2024 |
| Sentimen | positive |

AAJI Menilai Produk Unitlink Masih Prospektif

Selasa, 16 Juli 2024 / 18:45 WIB



ILLUSTRASI: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai masih ada ketertarikan masyarakat terhadap produk unitlink.

Reporter: Aulia Ivanka Rahmana | Editor: Tri Sulistiowati

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai masih ada ketertarikan masyarakat terhadap produk unitlink, meskipun pada kuartal I-2024, premi unitlink tercatat menurun 16,4% atau senilai Rp 19,22 triliun. Pada 2023, premi produk unitlink senilai Rp 22,98 triliun.

Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu, memproyeksikan bahwa prospek unitlink masih akan terus bertumbuh positif, dipengaruhi oleh kinerja pasar modal yang tetap positif, seiring meningkatnya keyakinan pelaku pasar terhadap penurunan suku bunga Bank Sentral AS (Fed Fund Rate-FFR) serta valuasi menarik dari emiten-emiten besar (*big caps*).

| | |
|----------------|---|
| Judul | IFG Ungkap Tren Terkini Industri Asuransi Jiwa Hingga Kesehatan |
| Nama Media | cncbincindonesia.com |
| Newstrend | Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa |
| Halaman/URL | https://www.cncbincindonesia.com/news/20240716131635-4-555006/ifg-ungkap-tren-terkini-industri-asuransi-jiwa-hingga-kesehatan |
| Tanggal Berita | 16/07/2024 |
| Sentimen | positive |

IFG Ungkap Tren Terkini Industri Asuransi Jiwa Hingga Kesehatan

Khoirul Anam, [CNBC Indonesia](#)

16 July 2024 13:21



Foto: Direktur Bisnis IFG, Pantoro Pander Silitonga, dalam Insurance Forum pada Selasa (16/7/2024). (CNBC Indonesia TV)

Jakarta, CNBC Indonesia - Direktur Bisnis Indonesia Financial Group (IFG) Pantoro Pander Silitonga mengungkapkan penetrasi asuransi di Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan negara lain di ASEAN. Pertumbuhan ini menurutnya tidak sebanding dengan pertumbuhan ekonomi tahunan yang mencapai sekitar 5%

"Banyak yang prediksi akan bertumbuh pesat karena negara kita relative masih tumbuh sehat, GDP kita di 5%. Cuma kalau dilihat lebih spesifik di asuransi jiwa, trennya belum menunjukan ke sana," ungkap Pantoro dalam CNBC Indonesia Insurance Forum 2024, Selasa (16/7/2024).

| | |
|----------------|---|
| Judul | Premi Asuransi PAYDI Turun 18,23%, Ini Catatan OJK |
| Nama Media | cnbcindonesia.com |
| Newstrend | Catatan Kinerja Produk Unitlink |
| Halaman/URL | https://www.cnbcindonesia.com/market/20240716114440-17-554979/premi-asuransi-paydi-turun-1823-ini-catatan-ojk |
| Tanggal Berita | 16/07/2024 |
| Sentimen | positive |

Premi Asuransi PAYDI Turun 18,23%, Ini Catatan OJK

Mentari Puspadini, [CNBC Indonesia](#)

16 July 2024 13:50



Foto: Anggota Dewan Komisiner OJK, Ogi Prastomyono di acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2024 di Hotel St Regis, Jakarta, Selasa, (20/2/2024). (CNBC Indonesia/Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) terus mengalami kontraksi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong agar para pelaku Industri mengembalikan kepercayaan konsumen untuk meningkatkan serapan premi baru.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomyono mengatakan porsi premi PAYDI atau unit link memiliki komposisi 26,92% dari total premi asuransi Jiwa atau sebesar Rp 19,79 triliun.

| | |
|----------------|---|
| Judul | Asuransi Syariah Andalkan TPL Sebagai Sumber Pertumbuhan Baru |
| Nama Media | cncbIndonesia.com |
| Newstrend | Strategi Bisnis Asuransi Syariah |
| Halaman/URL | https://www.cncbIndonesia.com/news/20240716172750-4-555119/asuransi-syariah-andalkan-tpl-sebagai-sumber-pertumbuhan-baru |
| Tanggal Berita | 16/07/2024 |
| Sentimen | positive |

Asuransi Syariah Andalkan TPL Sebagai Sumber Pertumbuhan Baru

Khoirul Anam, [CNBC Indonesia](#)

16 July 2024 17:33



Foto: Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Erwin Noekman, dalam Insurance Forum pada Selasa (16/7/2024). (CNBC Indonesia/Tias Budiarto)

Jakarta, CNBC Indonesia - Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia Erwin Noekman menyebut industri asuransi syariah memiliki peluang besar untuk tumbuh. Terutama dengan adanya peraturan mengenai *third party liability* (TPL).

"Kalau memang nanti ada tanggung jawab pihak hukum ketiga, juga ada akan menjadi wajib, tentu menjadi suatu peluang, ceruk yang baru bagi industri asuransi syariah," ungkap dia dalam CNBC Indonesia Insurance Forum 2024, Selasa (16/7/2024).

| | |
|----------------|---|
| Judul | IFG Bicara Akuisisi Mandiri Inhealth & Sinergi Dengan BPJS Kesehatan |
| Nama Media | cncbindonesia.com |
| Newstrend | Strategi Bisnis IFG Life |
| Halaman/URL | https://www.cncbindonesia.com/market/20240716143034-19-555039/ifg-bicara-akuisisi-mandiri-inhealth-sinergi-dengan-bpjs-kesehatan |
| Tanggal Berita | 16/07/2024 |
| Sentimen | positive |

IFG Bicara Akuisisi Mandiri Inhealth & Sinergi Dengan BPJS Kesehatan

CNBC Indonesia TV, [CNBC Indonesia](#)

16 July 2024 15:16



Jakarta, CNBC Indonesia- CNBC Indonesia menghadirkan dialog spesial "Insurance Forum" dengan tema Inovasi Kebijakan Asuransi dan Demi Lompatan Bisnis Yang Agresif untuk mengupas prospek dan tangan industri asuransi dari hulu sampai ke hilir.

Direktur Bisnis Indonesia Financial Group (IFG), Pantro Pander Silitonga dalam Insurance Forum mengungkapkan pentingnya dukungan pemerintah dan otoritas dalam penguatan industri asuransi RI termasuk peningkatan penetrasi asuransi.